

## **BAB I**

### **PENDAHALUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan berbahasa merupakan pembelajaran wajib untuk dipelajari. Satu di antara keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang wajib dipelajari adalah keterampilan menulis. Peserta didik yang memiliki keterampilan dalam menulis dapat mengungkapkan pikirannya melalui tulisannya. Dalman (Inggriyani dan Pebrianti, 2021:2) menjabarkan definisi menulis adalah proses kreatif untuk menuangkan gagasan secara tertulis yang bertujuan untuk memberitahu, menghibur, dan meyakinkan orang lain.

Namun, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit dibandingkan keterampilan lainnya. Pendapat tersebut sesuai dengan penjelasan Dewi, dkk (2016:2) yang menjelaskan bahwa keterampilan menulis diakui sebagai keterampilan yang tersulit karena harus memiliki penguasaan kosa kata, ejaan, mampu menentukan topik atau tema, sampai mampu menyusun kalimat. Inggriyani dan Pebrianti (2021:2) mengungkapkan keterampilan menulis menuntut seseorang untuk memiliki kosa kata. Selain itu, keterampilan menulis juga menuntut seseorang untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menyampaikan gagasan kepada orang lain.

Keterampilan menulis penting untuk ditanamkan kepada peserta didik. Namun, sulit untuk dipelajari. Satu di antara materi dalam keterampilan menulis yang dianggap sulit bagi peserta didik adalah materi menyusun artikel ilmiah.

Padahal, kemampuan menulis artikel ilmiah wajib dimiliki peserta didik. Pitrianti dan Gasanti (2020:92) memberikan pernyataan yang sesuai dengan pernyataan tersebut, yaitu keterampilan menulis karya ilmiah awajib dimiliki peserta didik tingkat menengah agar dapat menalar informasi yang diperoleh.

Materi meyusun artikel ilmiah tersebut tedapat di dalam Kompetensi Dasar 3.11 dan 4.11 Kurikulum SMA Tahun 2013 Revisi 2020. Kompetensi Dasar 3.11 berisi “Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah”. Selanjutnya, Kompetensi Dasar 4.11 berisi “Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan”. Artikel ilmiah didefiniskan Jatmiko (dalam Widayoko, 2019: 6) sebagai tulisan yang berisi ide, gagasan, serta hasil pemikiran penulis melalui sebuah penelitian, suatu pengamatan, kajian yang mendalam, serta evaluasi.

Kesulitan-kesulitan yang dirasakan peserta didik dalam menyusun artikel ilmiah pada dasarnya memiliki berbagai faktor penghambat. Faktor tersebut dapat dilihat dari sisi diri sendiri peserta didik atau dari sisi lingkungan peserta didik. Kesulitan tersebut tentunya berkaitan dengan kesulitan belajar. Berdasarkan informasi awal dari guru Bahasa Indonesia di SMA Prestasi Utama Binjai, diketahui bahwa faktor terbesar kesulitan belajar siswa dalam materi menyusun artikel ilmiah berasal dari kesulitan siswa menerima materi secara daring. Selain itu, terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan dan dikumpul dalam waktu yang sama juga menjadi faktor terjadinya kesulitan tersebut.

Secara teoritis, Hamalik menjelaskan faktor penghambat terjadinya kesulitan belajar yang digolongkan kedalam empat faktor. Pertama, diri sendiri,

seperti tidak memiliki minat untuk belajar. Kedua, lingkungan sekolah, seperti tugas yang terlalu banyak diberikan guru. Ketiga, lingkungan keluarga, seperti masalah keluarga. Keempat, lingkungan masyarakat, seperti tidak mampuberteman dalam masyarakat (2005:117).

Untuk itu, berdasarkan faktor yang dialami peserta didik dalam belajar materi menyusun artikel ilmiah berdasarkan struktur dan jenis artikel ilmiah, perlu dilakukan penelitian. Penelitian tersebut dapat mengkaji kesulitan belajar siswa. Kesulitan tentunya ditinjau dari materi menyusun artikel ilmiah berdasarkan struktur dan jenis artikel ilmiah. Melalui identifikasi kesulitan dan faktor penyebab yang dialami siswa, perlu pula dibuat solusi sebagai penanganan permasalahan tersebut. Dengan demikian, penulis berkeinginan melakukan penelitian berkaitan dengan kesulitan belajar materi menyusun artikel ilmiah berdasarkan struktur dan jenis artikel ilmiah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang terdapat di dalam latar belakang masalah tersebut, diidentifikasi melalui uraian berikut ini.

1. Kesulitan belajar siswa Kelas XII SMA Prestasi Utama Binjai dalam keterampilan menulis dirasakan siswa dalam materi menyusun artikel ilmiah.
2. Terdapat faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar materi menyusun artikel ilmiah berdasarkan struktur dan jenis artikel ilmiah.

3. Perlunya solusi sebagai penanganan kesulitan belajar siswa Kelas XIISMA Prestasi Utama Binjai dalam Menyusun artikel Ilmiah berdasarkan Struktur dan Jenis Artikel Ilmiah.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah mengenai penelitian kesulitan belajar siswa diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

1. Apa kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah siswa Kelas XII SMA Prestasi Utama Binjai?
2. Apa faktor-faktor penghambat terjadinya kesulitan menyusun artikel Ilmiah siswa Kelas XII SMA Prestasi Utama Binjai?
3. Bagaimana solusi dari kesulitan menyusun artikel ilmiah untuk siswa Kelas XII SMA Prestasi Utama Binjai?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada dasarnya ditentukan dari perumusan masalah. Berikut ini tujuan dari penelitian kesulitan belajar siswa.

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah siswa Kelas XII SMA Prestasi Utama Binjai.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat terjadinya kesulitan menyusun artikel Ilmiah siswa Kelas XII SMA Prestasi Utama Binjai.
3. Untuk menjelaskan solusi dari kesulitan menyusun artikel ilmiah untuk siswa Kelas XII SMA Prestasi Utama Binjai.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai kesulitan belajar siswa memiliki beberapa manfaat dari penelitian. Selanjutnya, berikut ini uraian dari manfaat-manfaat tersebut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca mengenai artikel ilmiah. Konsep tersebut berupa jenis-jenis artikel ilmiah, struktur artikel ilmiah, dan cara penyusunan artikel ilmiah yang benar. Selain itu, dapat pula menambah pengetahuan bagaimana bentuk kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah, faktor penyebabnya, dan solusi dari penanganan kesulitan yang dialami siswa dalam materi artikel ilmiah

### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan informasi dasar bagi peneliti atau peneliti lain yang berkeinginan mengkaji kesulitan belajar siswa. Selanjutnya, memberikan masukan kepada guru berupa faktor-faktor terjadinya kesulitan belajar bagi siswa sehingga pihak sekolah atau guru dapat menindaklanjuti permasalahan tersebut. Dengan demikian, diperoleh solusi dari kesulitan belajar tersebut.